

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang seksama tidak hanya pada jenjang atas melainkan pada jenjang dasar pula. Pendidikan dasar berfungsi memberikan bekal dan dasar bagi peserta didik untuk mengikuti jenjang pendidikan lanjutan. Beberapa bekal yang diberikan adalah kemampuan membaca, menulis, berhitung, pengetahuan dan keterampilan dasar yang dapat dikembangkan di pendidikan tingkat dasar.¹ Maka menjadi suatu hal yang penting untuk tetap menjaga kegiatan belajar mengajar di tingkat dasar efektif dan efisien.

Pembelajaran adalah suatu proses pengaruh timbal balik antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan proses mendapatkan ilmu pengetahuan, penguasaan kemahiran dan budi pengerti, serta membentuk sikap dan kepercayaan pada peserta didik yang dibantu oleh pendidik. Pembelajaran diharapkan dapat menyokong siswa agar mendapatkan ilmu dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berfungsi di manapun dan kapanpun.² Agar kegiatan proses belajar mengajar dapat efektif diperlukan fokus dari peserta didik agar dapat menyerap materi diberikan. Maka penting bagi pengajar untuk memilih media pembelajaran dalam proses belajar agar peserta didik tertarik dan tidak membosankan untuk tetap menjaga minat dari peserta didik.

sehubungan dengan masalah kurangnya partisipasi pembelajar dan khususnya kualitas hasil belajar maka proses pembelajaran perlu mendapatkan perhatian penuh. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya-upaya guna meningkatkan minat dan motivasi pada pembelajar agar mutu atau kualitas belajarnya semakin maju dan semakin aktif berperan dalam aktivitas proses pembelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hasil belajarnya. Untuk maksud di atas, salah satu upaya yang dilakukan adalah pembelajaran yang dirancang secara sistematis, dengan cara memberdayakan jteknologi pembelajaran dan media pembelajaran di kelas. Dengan

¹ Rachman Sc, *Pentingnya Pendidikan Sekolah Dasar*, <https://disdik.bekasikab.go.id/berita-pentingnya-pendidikan-sekolah-dasar.html> diakses pada 05 November 2021.

² Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 7.

demikian, perlu adanya komitmen para guru yang lebih menekankan pada pemberdayaan teknologi pembelajaran dan media pembelajaran di kelas. Dengan demikian, kemudahan demi kemudahan akan semakin mendesak kita untuk melakukan *informationapproching*, yang pada gilirannya akan melahirkan manusia-manusia berbasis teknologi informasi, atau masyarakat berbasis teknologi.³

Pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis antara lain, teknologi cetak, teknologi audio-visual, teknologi berbasis komputer dan teknologi gabungan. Teknologi audio-visual sendiri diartikan sebagai cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audia dan visual.⁴Pemaparan ini menunjukkan bahwa teknologi telah berkembang dengan pesat dengan beragam jenis dan fungsinya.Hal yang penting adalah memanfaatkan jenis-jenis tersebut di berbagai lini kehidupan khususnya pendidikan agar memiliki nilai positif.

Teknologi audio-visual dinilai mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.Sebagaimana riset yang dilakukan oleh Hamdan dan Dessy yang mengemukakan bahwasannya media pembelajaran video lebih mudah digunakan dan memiliki kapabilitas yang tinggi dalam menjelaskan konten dengan lebih nyata.⁵Kemudahan ini tentu akan meningkatkan hasil belajar dari peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas MI Hidayatus Shibyan Karangasem sudah memenuhi standar walaupun pelaksanaannya belum maksimal.Dalam kegiatan belajar mengajar guru cenderung berfokus pada metode ceramah dalam menjelaskan materi dan mengarahkan siswa untuk menghafal isi materi.Berdampak pada pembelajaran terasa monoton dan membosankan. Sehingga peserta didik akan sulit untuk menjaga semangat belajarnya.

Pengajar hanya berfokus menggunakan buku terpadu sebagai sumber utama dan media pembelajaran.Kurang maksimalnya penggunaan media yang inovatif dapat membuat siswa merasa bosan

³ M. Miftah, “Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Penungkatan Kemampuan Belajar Siswa”, *Jurnal KWANGSAN*, Vol. 1, No. 2 (2013): Hlm. 96.

⁴ Joni Purwono dkk, “Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Pacitan”, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 2, No. 2 (2014), Hlm. 130.

⁵ Hamdan Husein Batubara, “Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI, *Mualimuna* 2, no. 1 (2006), hlm. 47.

di tengah pembelajaran. Pada materi “Isra’ Mi’raj” guru hanya menjelaskan dengan bentuk cerita sehingga peserta didik kurang menangkap poin-poin penting dalam materi. Akibatnya ketika pengujian pemahaman siswa pada materi dilakukan menunjukkan nilai yang kurang memuaskan. Maka dipandang perlu upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran audio video.

Berkenaan dengan permasalahan tersebut, jika penggunaan pembelajaran multimedia audiovisual sesuai dengan materi pelajaran, maka dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya dalam pelajaran SKI. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian dengan judul “Perbedaan antara Media Audiovisual Kombinasi *Guided Teaching* dengan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Materi Isra’ Mi’raj di MI Hidayatus Shibyan Karangasem Rembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang di atas maka muncullah beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana nilai hasil belajar media audio visual kombinasi *guided teaching* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
2. Bagaimana nilai hasil belajar menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?
3. Bagaimana perbedaan antara media audio visual kombinasi *guided teaching* dengan metode ceramah terhadap hasil belajar materi isra’ mi’raj pada Sejarah Kebudayaan Islam di MI Hidayatus Shibyan Karangasem Rembang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pada riset ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai hasil belajar media audio visual kombinasi *guided teaching* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
2. Untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa menggunakan metode ceramah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
3. Untuk mengetahui perbedaan media audio visual kombinasi *guided teaching* dengan metode ceramah pada materi isra’ mi’raj terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Hidayatus Shibyan Karangasem Rembang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi yang jelas, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan serta sebagai sarana untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perbedaan media audio visual dan metode ceramah pada materi isra' mi'raj terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Hidayatus Shibyan Karangasem Rembang.

2. Manfaat Psikis/Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternative cara pengajaran agar hasil belajar siswa dapat lebih ditingkatkan serta menjaga minat siswa tetap tinggi. Bagi peneliti sendiri penelitian dapat menjadi ajang untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapatkan di perkuliahan.

E. Sistematika Penelitian

Bagian awal meliputi : halaman judul, nota persetujuan, pengesahan, pernyataan, moto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi. Bagian isi terdiri atas beberapa bab meliputi :

1. BAB I Pendahuluan

Terdiri atas enam sub bab meliputi : Latar Belakang Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian.

2. BAB II Kajian Pustaka

Terdiri atas tiga sub bab meliputi :Teori-Teori Yang Terkait Dengan Judul, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir.

3. BAB III Metode Penelitian

Terdiri atas tujuh sub bab meliputi : Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Sumber Data , Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data, Teknik Analisis Data.